

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Transportasi merupakan sektor yang sangat berperan dalam keberhasilan suatu pembangunan wilayah. Dimana transportasi adalah gerak berpindah manusia dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan/tanpa kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi sendiri bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri melainkan suatu kesatuan yang tersusun dalam sistem transportasi.

Sistem transportasi yang baik merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam menunjang perkembangan dan kelancaran aktivitas sosial ekonomi penduduk pada umumnya. Oleh karena itu penataan sistem transportasi akan memberikan dampak terhadap aksesibilitas serta mobilitas masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari, sehingga dapat menunjang pembangunan dan perkembangan suatu kota baik dalam meningkat pertumbuhan perekonomian serta kemajuan suatu kota secara menyeluruh. Pemerintah wajib menyediakan angkutan umum sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dimana disebutkan bahwa pemerintah wajib menjamin tersedianya angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota antar provinsi serta lintas batas negara. Angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di Ruang Lalu Lintas Jalan. Angkutan umum sendiri merupakan angkutan yang disediakan oleh penyedia jasa angkutan umum yang dipergunakan untuk melayani kebutuhan masyarakat akan pergerakan untuk memenuhi kebutuhan. Angkutan orang kendaraan bermotor umum dalam trayek dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu angkutan lintas batas negara, angkutan antar kota antar provinsi, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan angkutan pedesaan.

Kabupaten Bintan sendiri hanya menyediakan layanan angkutan umum jenis angkutan antar kota dalam provinsi. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi yang dilayani sebanyak 2 trayek. Sedangkan di Kabupaten Bintan terdapat dua daerah CBD (Central Bussines District) atau Kawasan Pusat Bisnis yang dimana kedua daerah tersebut tidak dilayani angkutan umum. Salah satunya Kawasan Pusat Bisnis Tanjung Uban yang tidak memiliki angkutan perkotaan dalam menunjang aktifitas masyarakat. Hal ini mengakibatkan semakin tingginya penggunaan kendaraan pribadi di Kawasan Pusat Bisnis Tanjung Uban. Permasalahan-permasalahan tersebut akan berdampak pada kemacetan lalu lintas di Kawasan Pusat Bisnis Tanjung Uban beberapa tahun mendatang.

Berdasarkan keadaan tersebut maka diperlukan adanya studi lebih lanjut untuk merencanakan jaringan trayek angkutan umum tersebut dengan judul penelitian skripsi "**PERENCANAAN JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PERKOTAAN DI KAWASAN PUSAT BISNIS TANJUNG UBAN**", dengan mengharapkan angkutan umum dapat diselenggarakan secara efektif dan efisien.

I.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dengan melihat permasalahan di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya angkutan umum yang dapat menunjang kegiatan masyarakat di Kawasan Pusat Bisnis Tanjung Uban.
2. Penggunaan kendaraan pribadi di kalangan masyarakat sangat tinggi dibandingkan penggunaan angkutan umum, hal ini menyebabkan biaya perjalanan menjadi lebih tinggi.
3. Tingkat operasi angkutan umum di Kawasan Pusat Bisnis Tanjung Uban yang sangat rendah atau dibawah standar (Standar Pelayanan Minimal Lalu Lintas Angkutan Jalan).
4. Kawasan Pusat Bisnis Tanjung Uban termasuk daerah berkembang sehingga tanpa adanya angkutan umum dapat menyebabkan kemacetan di masa yang akan datang.

5. Tingginya permintaan terhadap angkutan umum pada daerah yang belum terlayani angkutan umum.

I.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merencanakan jaringan trayek yang sesuai dengan permintaan penumpang di Kawasan Pusat Bisnis Tanjung Uban dengan memperhatikan efektif dan efisien sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Lalu Lintas dan Angkutan Jalan?
2. Berapa jumlah armada dan rencana operasi angkutan perkotaan yang dibutuhkan untuk melayani permintaan penumpang di Kawasan Pusat Bisnis Tanjung Uban?
3. Berapa jumlah biaya operasional kendaraan dan berapa tarif yang berlaku di setiap trayek rencana?

I.4 MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi jaringan trayek angkutan perkotaan yang dapat menciptakan kesinambungan antara jasa angkutan perkotaan yang ditawarkan dengan permintaan jasa angkutan perkotaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kawasan pusat bisnis Tanjung Uban.

2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Melakukan perencanaan jaringan trayek yang sesuai dengan rutinitas masyarakat di Kawasan Pusat Bisnis Tanjung Uban dan bisa berjalan secara efektif dan efisien yang sesuai dengan standar Bank Dunia dan Standar Pelayanan Minimal Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- b. Menghitung jumlah armada yang dibutuhkan serta menyusun rencana operasional angkutan umum; dan

- c. Menghitung biaya operasional kendaraan serta menentukan tarif yang berlaku dari masing-masing trayek.

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi pengembangan ilmu transportasi, khususnya terkait permasalahan lalu lintas serta penerapan teori-teori terhadap kondisi lalu lintas yang ada pada wilayah studi;
- b. Bagi Pemerintah Kabupaten Bintan dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan sistem transportasi kota dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan;
- c. Bagi Pengguna Jasa agar mendapatkan operasional angkutan kota yang diharapkan agar dapat terciptanya kesinambungan antara jasa angkutan kota yang ditawarkan dengan permintaan jasa angkutan kota yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Tanjung Uban.

I.5 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini batasan-batasan masalah yang akan dibahas dalam kajian ini yaitu mengenai:

1. Perencanaan jaringan trayek berdasarkan aktifitas masyarakat dan potensi permintaan penumpang;
2. Penentuan kebutuhan armada dan rencana operasi angkutan umum;
3. Perhitungan biaya operasional kendaraan dan tarif masing-masing trayek.

I.6 KEASLIAN PENELITIAN

1. Judul : Peningkatan Pelayanan Angkutan Perdesaan Di Wilayah Perkotaan Purwakarta
Oleh : Amanda Safira Toker
Penelitian tersebut sebagai unjuk kerja pelayanan angkutan perdesaan, untuk meningkatkan pelayanan pada angkutan perdesaan dan memberikan usulan trayek untuk meningkatkan kinerja

pelayanan pada angkutan perdesaan. Sedangkan peneliti melakukan perencanaan untuk jaringan trayek angkutan perkotaan usulan.

2. Judul : Penataan Jaringan Trayek Angkutan Kota di Kota Tanjung Pinang

Oleh : Asih Candrawaty

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui tingkat kepentingan pengguna jasa, pemerintah, dan operator dalam menentukan operasional yang sesuai dengan kebutuhan, mengetahui kinerja angkutan kota di Kota Tanjung Pinang, dan menetapkan jenis operasional yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode sederhana *All or Nothing assignment* yaitu model pembebanan dengan menggunakan dasar bahwa perjalanan dari suatu zona ke zona yang lain akan menggunakan rute terpendek menurut hasil hitungan. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis perjalanan eksisting berdasarkan bangkitan perjalanan, distribusi perjalanan, pemilihan moda, dan dilakukan pembebanan menggunakan *software* transportasi.

3. Judul : Perencanaan Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan di Kota Cilegon

Oleh : Gracetri Anggie Loe Kali

Penelitian tersebut sebagai unjuk kerja pelayanan jaringan trayek angkutan kota secara eksisting dan untuk melakukan penataan dan memberikan usulan jaringan trayek angkutan kota. Sedangkan peneliti melakukan perencanaan untuk jaringan trayek angkutan perkotaan usulan.

I.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi di bahas dalam 6 bab. Untuk lebih mudahnya dalam membuat suatu gambaran penulisan dan memudahkan pembaca dalam memahami isinya maka skripsi ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan mengenai daerah studi, diantaranya mencakup kondisi sekarang seperti geografis, kondisi tata guna lahan, sosio ekonomi daerah studi, gambaran umum kondisi transportasi dan lain-lain.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam menganalisa baik secara teknis maupun legalitasnya.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai cara penulis mengumpulkan data primer maupun sekunder serta alur pikir penulisan skripsi.

BAB V ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

Pada bab ini akan membahas mengenai uraian tentang peningkatan kinerja dari jalan. Pemecahan permasalahan serta pemberian rekomendasi pemecahan permasalahan yang merupakan hasil dari analisa data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan, serta memberikan saran guna pemecahan yang terbaik dapat dilakukan demi mendukung studi ini berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan.